BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menungkatkan kecerdasan dan memajukan negara. Pendidikan dapat membantu masyarakat meningkatkan daya saingnya. Ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan merupakan usaha dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Setiap anak diharapkan untuk menjadi penerus bangsa dan negara yang memiliki tanggung jawab dengan banyak orang. Dengan mengenyam Pendidikan formal, non formal serta Pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Suatu bentuk pelibatan masyarakat yang dilakukan oleh lembaga Pendidikan yang mebawahi jalur dan jenjang Pendidikan yang selaras dengan visi dan misi organisasi.

Terdapat perbedaan antara sekolah negeri dan sekolah yayasan. Sekolah negeri merupakan sekolah yang berada dibawah naungan pemerintahan langsung, sedangkan sekolah yayasan merupakan sekolah yang tidak berada dibawah naungan pemerintahan langsung melainkan didirikan oleh yayasan baik individu ataupun kelompok.

Keberadaan Yayasan ini menjadi mitra gereja dalam membantu masyarakat kecil dalam menyekolahkan anak-anak.

Yayasan Pelita Kasih merupakan Sekolah yayasan yang dikelola oleh para pelayan Gereja GPdI Immanuel yang dimulai dengan 13 staf dan mentor pada tahun 2009. Pelayanan di PPA memiliki tantangan yaitu salah satu cara menjaga kepercayaan Masyarakat adalah dengan jumlah anak. Jumlah anak pada setiap lembaga Pendidikan tergantung pada jumlah anak baru yang direkrut setiap tahunnya. Seperti yang biasa terjadi di sebgaian besar sekolah, masa pendaftaran siswa baru merupakan masa yang penuh tantangan untuk menarik sebanyak mungkin peminat. Apabila minat melebihi kemampuan, maka sekolah akan memilih berdasarkan kriteria yang tidak lepas dari visi dan misinya. Dengan kata lain seleksi ini berbandung lurus dengan penjaminan mutu sekolah karena sekolahan yang dapat menerima calon siswanya. Situasi ini tidak berlaku untuk sekolah yang jumlah peminatnya terbatas. Dalam situasi ini yayasan hanya bisa menerima banyaknya anak melalui syarat yang sudah ditentukan.

Mengukur kepuasan anak terhadap layanan Pendidikan meiputi penentuan sejauh mana anak menerima layanan Pendidikan spiritual yang sesuai dengan harapannya. Mengukur kepuasan sebagai konsumen pendidikan mencakup faktor-faktor yang dialami anak secara langsung. Salah satunya adalah sarana dan prasarana (sarana pembelajaran) serta standar proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas belajar turut mendukung efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Sesuai regulasi standar sarana prasarana, alat tulis, media pemberlajaran yang akan berdampak

pada proses pendidikan. Adanya ruang komputer yang memilki 6 komputer tetapi masalahnya disini adalah 3 komputer yang rusak karena lamanya sudah tidak digunakan. Ketika dimanfaatkan dengan seoptimal mungkin, ketersediaan yang tinggi akan terbuang sia-sia dan mempengaruhi proses pembelajaran jika kurang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan, termasuk mentor. Sebab efektivitas dan efisiensi pembelajaran menciptakan pengalaman nyata bagi anak yang didukung dnegan penggunaan fasilitas pembelajaran.

Pengalaman anak dalam menggunakan fasilitas pembelajaran merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar yang melibatan interaksi langsung dengan instruktur. Berdasarkan standar nasional Pendidikan, interaksi pembelajaran antara pengajar dann anak merupakan bagian standar dalam proses Pendidikan. Tentu saja ukuran kepuasan anak, termasuk kualitas proses pembelajaran adalah sejauh mana pengalaman belajar yang diciptakan guru benar-benar bermakna bagi anak.

Sekarang ini dengan semakin tingginya biaya ekonomi yang menjulang tinggi, walaupun untuk sekolah negeri sudah dibebaskan dari uang SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan). Tetapi masih ada biaya lain seperti seragam, uang buku yang masih harus dibayar sendiri untuk memenuhi kebutuhan anak sekolah. Mungkin hanya bisa mengurangi sedikit beban biaya, kita tahu bahwa pada sekolah swasta itu semua biaya ditanggung oleh siswa mulai SPP, Seragam, buku dan uang gedung.

Sejak awal pendirian yayasan ini telah memiliki tujuan untuk membantu keluarga yang memiliki anak dan ingin untuk melanjutkan pendidikan, maka akan

dibantu untuk bersekolah tanpa adanya pandang agama maupun suku. Tetapi semenjak adanya Covid-19 di Indonesia semua terdampak dengan adanya Covid-19 ini banyak orang tua anak yang di pecat untuk mengurangi karyawan, lalu ada orang tua yang bekerja menjadi supir pendapatannya pun menurun karena adanya pembatas. Dengan hal itu terjadi banyak sekali orang tua yang sangat bingung untuk mencari uang untuk kebutuhan sehari-hari hingga pendidikan anak. Banyak anak juga yang mengalami putus sekolah setelah mengalami pandemi karena orang tua mereka tidak dapat membayar biaya sekolah.

Dengan adanya bantuan dari yayasan ini mungkin bisa membantu atau meringankan para orang tua dalam biaya pendidikan anak untuk tetap bersekolah. Dengan itu, para karyawan pasti mencari orang tua yang kurang mampu dan apakah orang tua anak setuju jika anaknya ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan belajar di Pusat Pengembangan Anak (PPA) tanpa adanya tarikan biaya. Melalui hal tersebut tentu saja bagi para anak PPA harus mengetahui apakah Yayasan Pelita Kasih IO-0792 ini sudah mempunyai citra yang bagus dimata para anak sehingga mau mengikuti kegiatan dengan penuh rasa tanggungjawab dan tidak merasa berat hati untuk mengikuti setiap kegiatan PPA.

Setelah para anak dapat melihat dan mencari tahu apakah citra yayasan tersebut baik atau tidak, namun sama seperti sekolah negeri semua agama dapat bersekolah disana dengan mengikuti pembelajaran yang diajarkan. Jika Sekolah Negeri berdasarkan ajaran agama Islam, demikian juga di yayasan ini yang berdasarkan ajaran agama Kristen. Tetap tidak ada perbedaan perlakuan yang diberikan. sebagai seorang anak pun pasti menginginkan bahwa dirinya dapat

melakukan pengembangan diri dilingkungan yang baik dengan diberikannya fasilitas yang cukup dimana anak itu akan diajarkan dan didik. Dengan demikian jika ada fasilitas yang diberikan cukup baik maka pastinya saat pembelajaran yang akan diberikan pun anak merasa nyaman dengan teman yang baru yang mereka jumpai selain teman dimana anak itu bersekolah.

Maka sebagai anak pun juga ingin mendapatkan kepuasan atas layanan yang diberikan terutama pada mereka saat mengikuti kegiatan di PPA. Dengan adanya mereka di PPA mungkin ingin membuat mereka menjadi anak yang mau terus belajar untuk mengasah potensi apa yang ada dalam diri mereka sebagai anak atau sebagai seorang murid.

B. Permasalahan

Dengan adanya Yayasan Pelita Kasih IO-792 ini, rasa ingin mengetahui bagaimana citra yayasan ini yang mereka lihat selama ini dengan fasilitas yang diberikan seperti ruang kelas, peralatan yang ada disetiap kelas. Permasalahan yang ada di PPA ini adalah citra yang tidak dimiliki yayasan yaitu akreditasi yang dimiliki Yayasan. Juga dalam fasilitas yang ada didalam ruangan kelas, seperti ventilasi jendela yang tidak rata, ukuran kelas, ketersediaan papan tulis, peralatan yang dibutuhkan untuk menulis di papan dan penghapus, meja bahkan jika perlu memerlakukan *upgrade* atau pembaharuan setiap ada barang yang harus diganti dan mana yang masih bisa digunakan.

Hal seperti itu akan membuat pembelajaran sulit untuk disampaikan karena dengan peralatan yang sangatlah terbatas dan diminta untuk berkreatifitas. Nyatanya setiap peralatan yang digunakan setidaknya dapat membantu

mempermudah setiap para mentor dalam melakukan pengajaran kepada anak-anak, sehingga dapat mempermudah para mentor menyampaikan setiap materi kepada anak-anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka terdapat 3 (tiga) rumusan masalah dalam peneitian ini:

1. Bagaimana pengaruh citra yayasan terhadap kepuasan anak di Yayasan Pelita kasih IO-0792?
2. Bagaimana fasilitas yayasan terhadap kepuasan anak di Yayasan Pelita Kasih IO-0792?
3. Bagaimana pengaruh citra dan fasilitas yayasan di Yayasan Pelita Kasih IO-0792?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh citra yayasan terhadap kepuasan anak di Yayasan Pelita Kasih IO-0792.
2. Untuk mengetahui fasilitas yayasan terhadap kepuasan anak di Yayasan Pelita Kasih IO-0792.
3. Untuk mengetahui citra dan fasilitas yayasan di Yayasan Pelita kasih IO-0792.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis

   Penelitian ini dapat membantu memahami proses pembelajaran dan penerapan ilmu yang dipelajari khususnya tentang citra Yayasan dan fasilitas Yayasan yang terkait kepuasan anak Yayasan Pelita Kasih IO-792 bagi penulis sendiri mengenai pengalamanya dan sebagai bahan Pelajaran pada saat melakukan penelitian ini.

2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar

   Hasil peneitian ini diharapkan memberikan pemikiran, informasi yang bermanfaat dan sumbangan saran yang berkaitan dengan citra Yayasan dan fasilitas terhadap kepuasan murid Yayasan Pelita Kasih IO-792.

3. Bagi Yayasan

   Bagi Yayasan ini data memberikan konstribusi dengan cara meningkatkan kepuasan orang tua murid melalui citra Yayasan dan fasilitas sehingga Yayasan Pelita Kasih semakin dikenal oleh orang banyak dengan Citra dan fasilitas yang baik.

4. Bagi peneliti lain

   Dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama dan dapat juga untuk memberikan ide-ide yang baru bahkan menjadi bahan pertimbangan dalam mengahadapi yang sama dalam permasalahan yang sama untuk peneliti selanjutnya. Dapat juga dijadikan bahan bacaan agar mendapatkan banyak sumber mengenai citra yayasan, fasilitas dan juga akan kepuasan anak.